

ABSTRAK

USULAN KEBIJAKAN *MAINTENANCE PROGRAM* DENGAN METODE *RELIABILITY-CENTERED MAINTENANCE II* PADA SISTEM PRILLING DI PABRIK UREA KALTIM-3

(STUDI KASUS : PT PUPUK KALTIM)

Oleh

Angga Gumilang

NIM: 112080191

(Program Studi : Teknik Industri)

PT. Pupuk Kaltim merupakan perusahaan produsen pupuk terbesar di Indonesia. Pupuk Kaltim memiliki lima *plant*, yaitu Kaltim-1, Kaltim-2, Kaltim-3, Kaltim-4, dan POPKA. Kaltim-1, Kaltim-2, Kaltim-3, dan Kaltim-4 terdiri dari pabrik utilitas, pabrik urea, dan pabrik amoniak. Sedangkan POPKA hanya terdiri pabrik urea. Lima *plant* ini memiliki total kapasitas produksi urea sebesar 2,98 juta ton/tahun, amoniak 1,85 juta ton/tahun, dan pupuk NPK 500 ribu ton/ tahun.

Saat ini, PT.Pupuk Kaltim melakukan penjadwalan *maintenance* dengan berdasarkan jadwal *preventive maintenance* yang berasal dari vendor mesin manual ataupun TA yang dilakukan setiap 2 tahun sekali (21 hari). Data *Unexpected Shutdown* dari tahun 2003-2012, memiliki rata-rata per tahunnya sebesar 12,7 hari/Tahun. Dikarenakan PT. Pupuk Kaltim memiliki visi perusahaan untuk menjadi perusahaan yang berstandar *world class*, maka perusahaan pun harus membandingkan dengan standarisasi dunia, yakni sebuah perusahaan harus memiliki *availability* sebesar 98% atau sebanding dengan 7 hari pabrik downtime/tahun (termasuk *unscheduled* dan *schedule downtime*)- (SKF Asset Management).

Maka tentunya dengan berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa salah satu kesalahannya dapat terjadi pada *maintenance strategy* di pabrik urea Kaltim-3. Lalu setelah menentukan *maintenance strategy* yang optimal dengan metode *Reliability-Centered Maintenance (RCM) II* , maka pembuatan *maintenance schedule* untuk melengkapi *maintenance strategy* sebelumnya.

Kata kunci : *Maintenance, Reliability-Centered Maintenance (RCM) II, Maintenance Schedule*